



LAPORAN PELAKSANAAN PAPARAN PUBLIK (*PUBLIC EXPOSE*)
PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL TBK
26 JUNI 2023

Paparan Publik tahun 2022 PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk telah diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 26 Juni 2023
Waktu : 14:30 WIB s/d selesai
Tempat : Gedung Meta Epsi Jl. D.I. Panjaitan Kav. 2 RT 05/RW 09
Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta Timur 13350

Acara Paparan Publik tersebut dihadiri oleh:

1. Manajemen Perseroan:
 - Direktur Utama : Bapak Dhanny Cahyadi
2. Sepuluh (10) orang perwakilan dari media dan beberapa karyawan Perseroan.

Paparan Publik tahun 2022 dibuka pada pukul 14:30 WIB oleh moderator yang kemudian dilanjutkan dengan penyampaian tinjauan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2022 oleh Bapak Dhanny Cahyadi selaku Direktur Utama Perseroan. Dalam pembukaannya, Bapak Dhanny Cahyadi menyampaikan bahwa Paparan Publik ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi (lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004).

Selanjutnya Bapak Dhanny Cahyadi menyampaikan materi Paparan Publik sebagaimana telah disampaikan oleh Perseroan melalui situs <https://spe.ojk.go.id/idxnet> pada tanggal 21 Juni 2023.

Setelah penyampaian seluruh materi Paparan Publik, acara dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.

Sesi Tanya Jawab

Berikut adalah pertanyaan yang diajukan oleh peserta dan jawaban yang diberikan oleh Manajemen Perseroan dalam acara ini:

1. Bapak Hotben dari Gramediapost.com
Pertanyaan:
 - a. Berdasarkan materi *public expose* yang disampaikan, Perseroan mengalami kinerja yang baik. Kinerja baik yang dimaksud seperti apa?
 - b. Strategi apa yang diterapkan untuk peningkatan kinerja kedepannya?

Jawaban Manajemen:

PT. Bumi Teknokultura Unggul, Tbk.

- Komplek Rukan Permata Senayan Blok E No. 38 - Jl. Tentara Pelajar - Jakarta Selatan 12210 - Indonesia - P : (62-21) 5794 0929 - F : (62-21) 5794 0930
 - Meta Epsi Building - Jl. D. I. Panjaitan Kav. 2 - Rawa Bunga - Jatinegara - Jakarta Timur 13350 - Indonesia - P : (62-21)819 2989 - F : (62-21) 856 7711
- Website : www.btek.co.id

- a. Mengingat kondisi ekonomi sekarang dengan bergejolaknya konflik geopolitik antara Rusia dan Ukraina serta pertumbuhan ekonomi secara global yang masih belum membaik, Perseroan menilai dengan masih bisa menjalankan bisnis, berproduksi, dan melakukan aktivitas ekspor merupakan suatu kinerja yang baik.
- b. Dalam menghadapi tantangan kedepan dan untuk meningkatkan kinerja, Manajemen telah melakukan diskusi dengan pelanggan mengenai hal-hal yang perlu dilakukan agar dapat meningkatkan volume produksi. Manajemen juga telah melakukan kunjungan ke pelanggan dan sebaliknya, pelanggan telah beberapa kali melakukan kunjungan ke lokasi operasional Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan kemungkinan untuk perbaikan mesin, ekspansi dan upaya – upaya lainnya untuk meningkatkan kinerja kedepannya.

2. Ibu Linda dari Persatuan Pewarta Warga Indonesia (PPWI)

Pertanyaan:

- a. Apakah ada pembagian dividen dan berapa jika ada?
- b. Apa alasan Perseroan masih menggunakan biji kakao yang diimpor dari Afrika dan Amerika Latin? Dan kenapa tidak menggunakan biji kakao lokal?

Jawaban Manajemen:

- a. Perseroan belum melakukan pembagian dividen untuk saat ini.
- b. Penggunaan bahan baku biji kakao yang diimpor dari Afrika dan Amerika Latin karena berdasarkan permintaan dari customer, untuk mengikuti rasa, aroma dan karakteristik biji kakao yang dicari. Namun, Perseroan juga telah merekomendasikan penggunaan biji kakao lokal dari Makassar atau Sumatera.

3. Ibu Nancy dari Indonesiannews.co

Pertanyaan:

- a. Apakah ada rencana ekspansi?
- b. Apakah ada pembagian dividen?
- c. Solusi dari berkurangnya asset lancar

Jawaban Manajemen:

- a. Seperti yang telah dijelaskan, Perseroan sedang dalam tahap pembahasan dengan *customer* terkait rencana ekspansi yang perlu dilakukan untuk bisa memenuhi permintaan dan kebutuhan *customer*.
- b. Belum ada pembagian dividen seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.
- c. Aset lancar berkurang dikarenakan berkurangnya inventori. Penurunan inventori terjadi karena Perseroan tidak membeli biji kakao sendiri dimana bisnis yang sedang dijalankan sekarang ini adalah maklon.

4. Bapak Andi dari Infra62.com

Pertanyaan:

- a. BTEK bergerak di bidang bioteknologi, apakah ada bibit atau obat yang bisa mempercepat pertumbuhan tanaman?
- b. Apakah ada perubahan Manajemen?

PT. Bumi Teknokultura Unggul, Tbk.

Jawaban Manajemen:

- a. Awalnya BTEK memang bergerak di bidang bioteknologi namun sejalan dengan akuisisi PT Golden Harvest Cocoa Indonesia maka bisnis usaha Perseroan beralih menjadi pengolahan biji kakao. Kegiatan usaha yang berhubungan dengan kehutanan dan sebagainya sudah didivestasi yang prosesnya dilakukan sesuai dengan ketentuan melalui RUPS dll.
- b. Tidak ada perubahan untuk Direksi Perseroan dan Komisaris Utama tetap Ibu Anne Patricia Sutanto. Komisaris Independen berganti dari Bapak Sebastianus Teguh Sanjaya menjadi Ibu Naning Wahyuningsih.